

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai jenis studi lapangan dengan pendekatan kualitatif guna mempelajari fenomena yang terjadi. Metode ini memungkinkan untuk mendeskripsikan fenomena tersebut secara mendalam, memberi jawaban dari permasalahan penelitian yang cukup kompleks. Kerja lapangan dianggap sebagai pendekatan yang luas untuk penelitian kualitatif atau metode pengumpulan data kualitatif. Gagasan utamanya adalah para peneliti melakukan perjalanan lapangan untuk menyelidiki suatu fenomena dalam kerangka ilmiahnya.

Penelitian tersebut sifatnya deskriptif, karena bertujuan untuk mengumpulkan fakta-fakta yang ada. Penelitian deskriptif yang dibahas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan hubungan dengan variabel yang ada. Ini berisi deskripsi, catatan, analisis dan interpretasi situasi saat ini.

B. Lokasi Penelitian

Kajian ini akan dilakukan di BAZNASKudus yang merupakan satu-satunya lembaga resmi yang dibentuk pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. Agustus 2001 mempunyai misi dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak juga sedekah (ZIS) secara nasional di kota Kudus.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu subjek darimana data tersebut didapatkan. Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi 2 jenis, yakni:

1. Sumber Data primer

Sugiyono (2012:139) berpendapat bahwa: "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data". Suharsimi Arikunto (2013:172) memberi pengertian bahwa data primer yaitu: "Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak

dan lain-lain". Dari penjelasan di atas bisaditarik kesimpulan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data pihak pertama secara langsung kepada pengumpul data, biasanya melalui wawancara.¹Pada penelitian ini, data primer digunakan untuk memperoleh informasi mengenai akuntansi zakat (PSAK109) dalam lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kudus. Maka dari itu yang menjadi sumber data primer untuk penelitian ini yaitustaff keuangan BAZNAS Kota Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sugiyono (2012:141) memberikan definisi data sekunder sebagai berikut: Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui membaca, penelitian, dan penyelidikan melalui cara lain dari literatur, buku, dan dokumen. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data sekunder adalah cara membaca, mempelajari dan memahami mengingat tersedianya sumber lain sebelum penelitian dilakukan.²Adapun data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaituberbagai buku penunjang yang kaitannya dengan tema penelitian serta jurnal karya tulis ilmiah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Wawancara yaitu sebuah teknik yang bisa dipakai untuk mengumpulkan berbagai data penelitian. Secara sederhana bisadisebut bahwa wawancara merupakan suatu peristiwa atau proses interaktif antara pewawancara (*interviewer*) dengan sumber informasi atau yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi tatap muka.lanjutan (Yusuf, 2014).Metode wawancara (*interview*) juga merupakan proses pengumpulan informasi untuk kepentingan penelitian

¹Jurnal Riset Akuntansi – Volume VIII / No.2 / Oktober 2016, Hlm, 13.

² Ibid, Hlm. 13-14.

melalui komunikasi langsung antara pewawancara dengan responden/orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Dalam wawancara ini biasanya dilakukan secara individu atau kelompok sehingga dapat diperoleh data yang berorientasi pada informasi.³

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan Pada penelitian ini guna mendapatkan informasi tentang data keuangan BAZNAS kota Kudus.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses sistematis mempelajari dan mensintesis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, mengorganisasikan data ke dalam kategori, dan mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, mensintesisnya, menyusunnya ke dalam kategori dan menarik kesimpulan yang mudah bagi siswa Anda untuk mengerti, dan lain-lain.⁴ Analisa data yang digunakan adalah analisa data kualitatif yang sifatnya induktif, yakni sebuah analisa berdasar data yang didapat, setelah itu berkembang menjadi sebuah hipotesis.⁵

Berpikir induktif adalah analisis berdasarkan data yang diperoleh dan kemudian dikembangkan model hubungan tertentu atau dikembangkan hipotesis. Berdasarkan informasi di atas, selama analisis data, peneliti menggunakan data yang diperoleh dan kemudian data tersebut dianalisis menggunakan pemikiran induktif yang bermula dari informasi tentang standart akuntansi zakat PSAK109

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan/Validitas data adalah konsep penting yang diperbaharui dari konsep validitas atau validitas dan reliabilitas atau reliabilitas data menurut versi positivisme sesuai dengan kebutuhan pengetahuan, kriteria dan

³ Iryana Risky Kawasati, Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif, Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian., 244

⁵ Ibid.hlm,245.

model. Penelitian kualitatif yaitu kegiatan ilmiah yang menggunakan prosedur yang disadari dan dikendalikan. Baik dalam keabsahan jenis huruf yang menjelaskan kebenaran jenis huruf yang telah dibuat untuk menggambarkan suatu fakta maupun dalam teknik pemeriksaan silang untuk mendapatkan keabsahan data atas keakuratan data sumber data dengan data yang diminta.⁶ Penelitian tersebut bermaksud untuk memfokuskan antara hasil wawancara orang bagian keuangan BAZNAS Kota Kudus kepada hasil penulisan data informasi yang telah didapatkan mengenai analisis implementasi PSAK 109 tentang akuntansi zakat melalui BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kudus. Validitas penelitian terbagi menjadi dua yaitu validitas internal (berkaitan dengan seberapa akurat desain penelitian dengan hasil yang diperoleh) dan validitas ekstrinsik (berkaitan dengan keakuratan hasil apakah benar). dimana sampel diambil).⁷

⁶ Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif, 167-168.

⁷ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 26